

PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN MELALUI PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI *GOOGLE SUITE*

Tjandrarini¹
Haryanto Tanuwijaya²
Angen Yudho Kisworo³
Hardman Budiardjo⁴
Edo Yonatan Koentjoro⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Dinamika, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 23 Juni 2025

Revised : 13 Juli 2025

Accepted : 23 Juli 2025

Key words:

Pelatihan digital, Google Suite,
Literasi digital, Pelatihan Guru,
Kemampuan digital

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This community service activity aimed to improve digital literacy among teachers at Yayasan Barunawati Biru Surabaya through training on the use of Google Suite. The training was conducted offline and attended by 23 teachers, using a hands-on approach with an applicative module. The sessions covered Google Chrome, Gmail, Google Groups, Google Calendar, Google Drive, and Google Meet. After the training, participants were asked to give feedback using a Likert-scale questionnaire that focused on five main areas. Results showed an average participant satisfaction score of 4.57 out of 5, indicating a very high level of satisfaction. Participant feedback suggested the training was beneficial, with recommendations to extend its duration and cover more advanced topics. The program proved effective in enhancing teachers' digital competencies to support technology-based learning.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan digital para guru di Yayasan Barunawati Biru Surabaya dengan memberikan pelatihan tentang cara menggunakan Google Suite. Pelatihan dilaksanakan secara luring dan diikuti oleh 23 guru dengan pendekatan praktis menggunakan modul yang aplikatif. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan dan pemanfaatan Google Chrome, Google Mail, Google Groups, Google Calendar, Google Drive, dan Google Meet. Penilaian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berbasis skala Likert untuk lima aspek penting dari pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata kepuasan peserta sebesar 4,57 dari skala 5, yang mencerminkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Respon dari para peserta menunjukkan bahwa acara pelatihan ini bermanfaat dan menyarankan untuk memperpanjang durasi pelatihan serta menambah materi dengan topik-topik yang lebih mendalam. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan digital guru dalam mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi.

¹ Corresponding author: asteria@dinamika.ac.id

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini merupakan bentuk implementasi pelatihan pemanfaatan aplikasi *Google Suite* kepada seluruh guru dalam naungan Yayasan Barunawati Biru Surabaya. Kegiatan pelatihan ini adalah lanjutan dari program pelatihan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Hal ini merupakan salah satu bentuk pengabdian Universitas Dinamika kepada masyarakat yang berada di Yayasan Barunawati Biru Surabaya.

Di zaman digital dan setelah pandemi COVID-19, proses belajar dan pengelolaan pendidikan telah mengalami perubahan signifikan dengan penggunaan teknologi digital yang lebih mendalam. Literasi digital menjadi kompetensi yang sangat penting untuk dimiliki oleh para guru (Wijaya & Suharto, 2021). Salah satu platform yang populer adalah Google Workspace, yang sebelumnya dikenal sebagai Google Suite. Ini memungkinkan kolaborasi, komunikasi, dan pengelolaan dokumen yang bisa diakses di cloud (Saputra et al., 2022; Arifin & Zainuddin, 2023).

Penggunaan *Google Suite* dalam lingkungan pendidikan memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, menyimpan dokumen, membuat tugas, serta mengatur pertemuan daring (Kusnandar & Prasetyo, 2020; Nugroho & Sari, 2021). *Google Mail*, *Google Calendar*, *Google Drive*, *Google Meet*, dan *Google Classroom* telah menjadi sarana utama dalam menjalankan proses pembelajaran daring dan manajemen kegiatan pendidikan (Siregar & Manurung, 2023; Yusuf & Santosa, 2021).

Untuk itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam mengoperasikan *Google Suite* sehingga para guru dapat lebih siap dalam mendukung kegiatan belajar mengajar berbasis digital (Rahmawati & Ramadhani, 2022). Pelatihan di bidang teknologi digital yang telah dilaksanakan sebelumnya menunjukkan bahwa keterampilan guru meningkat secara signifikan ketika pelatihan dilakukan dengan cara yang praktis (Astuti & Hidayat, 2020; Fitriyani & Gunawan, 2024).

Oleh karena itu, melalui pelatihan ini, diharapkan guru-guru dapat memanfaatkan teknologi seefektif mungkin, tidak hanya dalam proses mengajar, tetapi juga dalam pengelolaan administrasi dan pengembangan keterampilan secara terus-menerus.

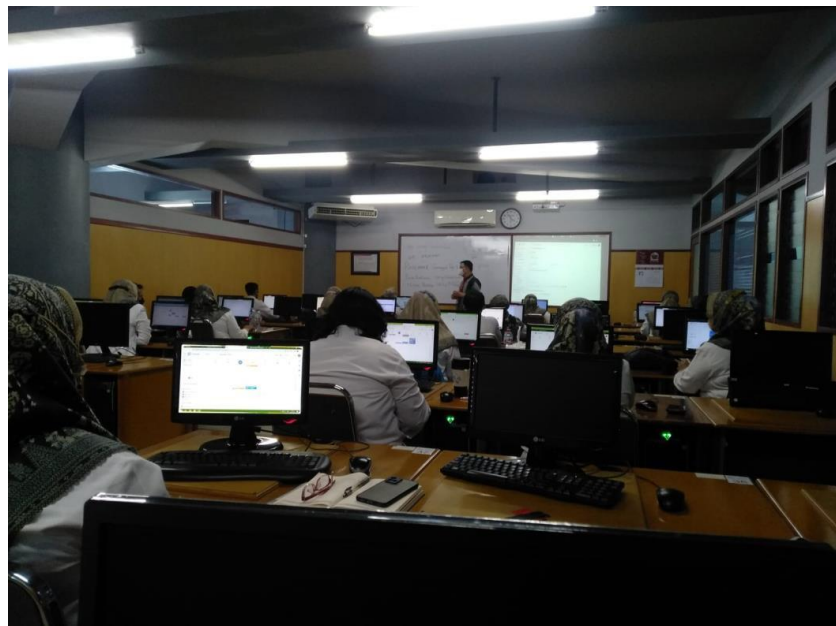
METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini menasar para guru dari Yayasan Barunawati Biru Surabaya. Jumlah peserta yang terdaftar sebanyak 24 orang, dengan jumlah peserta hadir sebanyak 23 orang. Pelatihan dilaksanakan secara luring di Laboratorium Komputer, Universitas Dinamika, Surabaya. Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi oleh tim pengajar dalam satu kelas besar tanpa membagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan waktu, menyesuaikan dengan kemampuan peserta dalam menggunakan komputer, dan memastikan laboratorium memiliki kapasitas yang cukup. Seluruh peserta menggunakan komputer masing-masing dengan pendampingan langsung dari tim pengajar. Karena masih dalam masa pandemi dan pemberlakuan PPKM level 1, kegiatan dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan, tanpa melibatkan mahasiswa sebagai asisten.

Pelatihan dilaksanakan oleh tim pengajar secara bergantian. Saat materi disampaikan oleh salah seorang dari tim pengajar, maka tim pengajar yang lain mendampingi dan membantu para guru untuk melakukan praktik secara langsung. Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3 menunjukkan suasana selama pelatihan.



Gambar 1. Pelatihan Sesi 1



Gambar 2. Pelatihan Sesi 2



Gambar 3. Pelatihan Sesi 3

Materi pelatihan disusun dalam modul berjudul *Pemanfaatan Aplikasi Google Suite di Era Pendidikan Digital*. Topik pelatihan meliputi:

1. *Google Chrome*

Google Chrome merupakan *browser internet* yang digunakan dalam pelatihan ini. Setiap peserta pelatihan dianggap telah memiliki *browser google chrome*. Apabila peserta belum memiliki, peserta akan diajari untuk melakukan instalasi terlebih dahulu.

2. *Google Mail (Gmail)*

Google Mail yang biasa disingkat Gmail merupakan akun *email* yang diperlukan dalam pelatihan ini. Setiap peserta yang mengikuti pelatihan dianggap sudah memiliki akun Gmail asalkan telah memiliki *browser Google Chrome*. Jika belum memiliki, maka peserta diajarkan untuk melakukan pendaftaran akun terlebih dahulu.

3. *Google Groups*

Google Groups adalah layanan yang ditawarkan oleh Google, memungkinkan pengguna untuk membuat forum atau kelompok diskusi melalui *email*. Peserta sering kali menggunakan akun Gmail untuk mengirim dan menerima pesan secara pribadi. Apabila peserta ingin mengirimkan *email* ke sekelompok orang sekaligus, maka peserta harus menuliskan alamat *email* yang dituju satu per satu. Jika jumlah alamat *email* yang dituju banyak, maka peserta membutuhkan waktu lama untuk menuliskan alamat *email*, selain itu dimungkinkan ada alamat *email* yang terlewat. Untuk mempersingkat waktu menuliskan alamat *email* dan menghindari beberapa alamat *email* terlewat, peserta diajarkan untuk membuat grup dengan memanfaatkan aplikasi *Google Groups*.

4. *Google Calendar*

Google Calendar merupakan aplikasi pengelolaan waktu untuk mengatur jadwal dan agenda kegiatan peserta. *Calendar* dimungkinkan dibuat lebih dari satu untuk membantu peserta ingin memisahkan agenda pekerjaan dan agenda kegiatan lain. Setelah belajar membuat undangan melalui *Group*, peserta diajarkan untuk mengirimkan undangan dengan memanfaatkan *Google Calendar*.

5. *Google Drive*

Google Drive adalah media penyimpanan data *online* (*daring*) berbasis *cloud* atau *internet* sehingga dapat dilakukan kapan saja, di mana saja, dan dari mana saja. *Google Drive* dapat digunakan untuk menyimpan dokumen, gambar, audio, video yang

dibutuhkan oleh beberapa orang secara bersama (*share*). Peserta diajarkan untuk menyimpan dokumen yang dimiliki ke dalam *Google Drive*.

6. *Google Meet*

Google Meet adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan pertemuan secara daring, seperti untuk rapat, pembelajaran, dan lainnya. Materi ini adalah sesi akhir yang diajarkan kepada peserta agar dapat melakukan pembelajaran secara *online*.

Metode pelatihan dilakukan dengan demonstrasi dan praktik langsung. Materi disajikan dengan menggunakan proyektor dan peserta didampingi secara langsung oleh tim pengajar. Modul dirancang secara aplikatif dan mudah dimengerti, sehingga peserta dapat segera menggunakannya dalam proses belajar mengajar. Beberapa bagian modul pelatihan yang dibuat oleh tim pengajar dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Modul Pelatihan

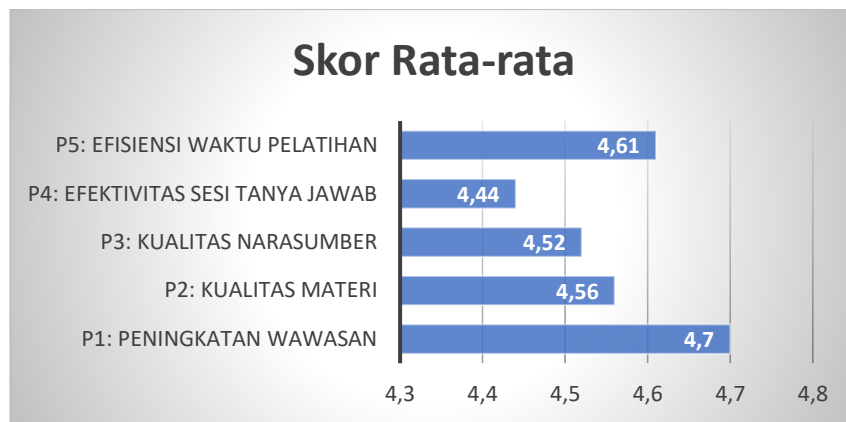
HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelatihan berakhir, evaluasi dilaksanakan untuk memperoleh masukan dari para peserta. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert (1-5) untuk menilai lima aspek utama pelatihan. Sebanyak 23 responden mengisi kuesioner, dan hasil ringkasan ditampilkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

Pertanyaan	Skor Rata-rata
P1: Peningkatan wawasan	4,70
P2: Kualitas materi	4,56
P3: Kualitas narasumber	4,52
P4: Efektivitas sesi tanya jawab	4,44
P5: Efisiensi waktu pelatihan	4,61
Rata-rata keseluruhan	4,57

Nilai rata-rata keseluruhan 4,57 menunjukkan bahwa peserta sangat puas terhadap pelatihan yang telah dilakukan. Mayoritas peserta memberikan nilai baik hingga sangat baik. Hanya dua orang peserta (8,69%) yang memberikan penilaian yang memadai mengenai tempat pelatihan dan materi tambahan.



Gambar 5. Visualisasi Evaluasi Pelatihan

Umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa sebagian besar mengusulkan agar:

1. Pelatihan selanjutnya diadakan di lingkungan Yayasan Barunawati.
2. Topik pelatihan berikutnya mencakup pembuatan media pembelajaran berbasis animasi.
3. Perlu adanya perpanjangan waktu pelatihan agar sesi praktik lebih optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui pelatihan sebelumnya dan hasil evaluasi dari kegiatan ini, pelatihan Google Suite terbukti telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan digital para guru di Yayasan Barunawati Biru Surabaya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa sangat puas, baik dengan materi yang disampaikan, cara penyampaian oleh narasumber, maupun efektivitas pelatihan yang dilakukan.

SARAN

Saran yang diberikan adalah kegiatan pelatihan serupa sebaiknya dijadikan program berkelanjutan dengan topik-topik lanjutan seperti *Google Classroom*, pembuatan media interaktif, dan animasi edukatif. Selain itu, penyesuaian lokasi pelatihan agar lebih dekat dengan peserta, serta penambahan durasi waktu untuk sesi praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Zainuddin, A. (2023). Enhancing Digital Competence of Teachers through Google Workspace Training. *Journal of ICT in Education*, 9(3), 21–30. <https://doi.org/10.5432/jicte.2023.9302>.
- Astuti, W., & Hidayat, M. (2020). Pelatihan Literasi Digital bagi Guru SD melalui Aplikasi Google Suite. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi*, 3(2), 87–94. <https://doi.org/10.25077/jpmttek.3.2.87-94.2020>.

- Fitriyani, R., & Gunawan, A. (2024). Dampak Penggunaan Google Suite dalam Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 13(2), 101–109. <https://doi.org/10.30591/jppp.v13i2.32564>.
- Kusnandar, V., & Prasetyo, D. (2020). Pemanfaatan Google Suite dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(2), 123–130. <https://doi.org/10.23887/jtp.v18i2.26590>.
- Nugroho, H., & Sari, Y. (2021). Google Workspace sebagai Solusi Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Digital*, 5(1), 11–18. <https://doi.org/10.31002/jpd.v5i1.8376>.
- Rahmawati, D., & Ramadhani, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Google Suite terhadap Kinerja Guru di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(1), 44–52. <https://doi.org/10.23917/jip.v27i1.20123>.
- Saputra, R., Indrawan, Y., & Lestari, P. (2022). The Effectiveness of Google Workspace for Education in Online Learning. *International Journal of Educational Technology*, 10(2), 45–53. <https://doi.org/10.1234/ijet.2022.10204>.
- Siregar, T., & Manurung, R. (2023). Digital Collaboration using Google Suite in Higher Education. *Journal of Digital Education*, 11(1), 65–73. <https://doi.org/10.31940/jde.v11i1.5498>.
- Wijaya, H., & Suharto, B. (2021). Digital Literacy among Teachers in the COVID-19 Era: A Study of Google Suite Implementation. *Journal of Educational Research and Innovation*, 7(1), 33–41. <https://doi.org/10.5678/jeri.2021.7103>.
- Yusuf, M., & Santosa, R. (2021). Integrasi Google Workspace dalam Manajemen Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(1), 19–28. <https://doi.org/10.24127/jap.v29i1.15293>.